

Pengaruh Keberadaan Alfamart Dan Indomaret Terhadap Eksistensi Warung Kecil Di Kota Palopo

Dila Fadilla¹, Altri Wahida², Hapid³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palopo

dilafadilla@student.umpalopo.ac.id¹, altri.wahida@umpalopo.ac.id²,

hapid.umpalopo@gmail.com³

ABSTRACT

The types of minimarkets Alfamart and Indomaret are retail businesses with a franchise concept that are currently experiencing rapid growth in Indonesia. The spread of minimarkets has entered residential areas. In this regard, this study aims to analyze the effect of the existence of Alfamart and Indomart on the existence of small stalls in the city of Palopo. The type of this research is field research with qualitative methods. The data collection techniques used are interviews, observation. Further analysis the data used is inductive. Based on the analysis of the data it is concluded that the existence of Alfamart and Indomaret in the city of Palopo has an impact on the income of the small shop in the city of Palopo. This causes unfair competition and even causes losses for small shop.

Keywords : *existence, alfamart, indomaret, small stall.*

ABSTRAK

Jenis minimarket alfamart dan indomaret merupakan bisnis eceran dengan konsep waralaba yang mengalami pertumbuhan pesat saat ini di Indonesia. Penyebaran minimarket telah memasuki wilayah-wilayah pemukiman. Menjamurnya minimarket dipemukiman dengan jarak yang saling berdekatan berdampak bagi pedagang warung kecil karena tidak mampu bersaing dengan minimarket. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan alfamart dan indomart terhadap eksistensi warung kecil yang ada di kota Palopo. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi. Selanjutnya analisis data yang digunakan bersifat induktif. Berdasarkan analisis data yang diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan alfamart dan indomaret di kota Palopo berdampak bagi pendapatan warung kecil yang ada di Kota Palopo. Hal ini menyebabkan persaingan yang tidak adil dan bahkan menimbulkan kerugian bagi warung kecil.

Kata kunci : *keberadaan, alfamart, indomaret, warung kecil.*

PENDAHULUAN

Bisnis populer saat ini adalah bisnis eceran atau biasa disebut bisnis ritel. Bisnis ritel adalah bisnis yang menghidupi banyak orang dan memberi banyak keuntungan bagi sebagian orang. Pada tahun 1997, Indonesia dilanda krisis moneter yang kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi. Pada saat itu, perekonomian Indonesia banyak tertolong dengan bisnis ritel atau bisnis eceran. Bisnis eceran banyak memberi keuntungan besar di Negara-negara terkemuka seperti Prancis, Inggris dan Amerika Serikat. Nashiruddin, (2012).

Persaingan bisnis merupakan konsekuensi dari pada para pelaku usaha bisnis, tidak terkecuali pedagang ritel di Indonesia. Persaingan bisnis ritel membuka

dua blok yang saling bersaing. Blok pertama adalah blok ritel tradisional dan blok ritel modern. Blok ritel tradisional adalah bisnis yang secara langsung diwakili oleh warung-warung kecil sedangkan blok ritel modern merupakan bisnis yang secara langsung diwakili oleh minimarket seperti indomart, alfamart dan lain sebagainya. Salah satu penyebab terjadinya persaingan antara warung kecil dan minimarket adalah karena keduanya memiliki kesamaan. Kesamaan yang dimaksud adalah sama-sama menjual kebutuhan pokok sehari-hari. Nashiruddin, (2012).

Warung kecil sebagai tempat belanja kebutuhan barang pokok yang banyak diminati, karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dari rumah dan sangat menguntungkan bagi pemilik warung. Persaingan warung kecil dengan minimarket merupakan fenomena yang tidak asing lagi bagi masyarakat, terutama zaman sekarang. Perkembangan toko modern di Indonesia mempengaruhi perkembangan warung kecil. Kehadiran toko modern sudah menjamur di berbagai lokasi, bahkan sampai ke permukiman padat penduduk. Pertumbuhan toko modern jenis minimarket cukup pesat, dan dimungkinkan semakin lama dapat memberikan dampak buruk bagi usaha warung kecil pada umumnya. Pembangunan pasar modern yang berkembang pesat, dirasakan oleh banyak pihak berdampak terhadap eksistensi pasar tradisional dan para pelaku usaha sejenis disekitarnya.

Dengan keberadaan alfamart dan indomaret membuat warung kecil dikota Palopo banyak kehilangan pelanggannya. Kekurangan yang dimiliki warung kecil tidak memungkinkan bisa bersaing dengan mini market seperti alfamart dan indomaret. Dengan demikian, keberadaan alfamart dan indomaret juga sangat menguntungkan bagi konsumen, karena konsumen tidak susah payah mencari kebutuhan yang diperlukan. Lain halnya dengan warung kecil yang ada di sekitarnya, pemilik warung merasa dirugikan dengan adanya alfamart dan indomaret, dengan berkurangnya konsumen yang berbelanja di warung kecil tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan warung tersebut.

Menurut Arohman et al.(2017), dengan adanya Alfamart dan juga Indomaret tidak mengurangi pendapatan yang di dapat oleh pedagang kecil. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iffah et al.(2011), Artinya, semakin jauh usaha kecil dari minimarket, semakin kecil efeknya. Namun, semakin dekat toko tersebut dengan minimarket, semakin besar dampaknya terhadap jumlah konsumen yang mengunjunginya setiap hari.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap eksistensi warung kecil. Sehingga menarik peneliti untuk mengambil judul: **"Pengaruh keberadaan alfamart dan indomaret terhadap eksistensi warung kecil di kota Palopo"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mempelajari fenomena deskriptif yang tidak dapat dikuantifikasi. Menurut (Suryana. 2007), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuan-

temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya, prosedur ini menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana. Sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bukan hanya untuk mendeskripsikan materi, tetapi setelah fokus penelitian diperjelas, memungkinkan untuk mengembangkan penelitian sederhana yang dirancang untuk melengkapi dan membandingkan dengan materi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Adapun kegiatan ini yang menjadi target penilitan adalah warung kecil yang merasakan pengaruh keberadaan alfamart dan indomaret dikota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan alfamart dan indomart terhadap eksistensi warung kecil. Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan terkait dengan objek yang sedang diteliti yaitu observasi dan wawancara. Selanjutnya analisis data yang digunakan bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Ada 3 komponen analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data yaitu tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya, kemudian penyajian data, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Dimana menurut ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Selanjutnya penelitian ini menggunakan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan triangulasi dan perpanjangan pengamatan.

PEMBAHASAN

Kehadiran minimarket alfamart dan indomaret di Kota Palopo tidak disambut baik oleh pemilik warung-warung kecil yang berada di sekitaran minimarket indomart dan alfamart karena sangat berdampak bagi pendapatan warung-warung kecil. Orang-orang belanja di alfamart dan indomaret karena melihat dari segi pelayanan, harga dan bentuk toko. Alfamart dan indomaret dari segini pelayanan dilihat dari sistem swalayan yang konsumen melayani sendiri dalam memerlukan barang, menggunakan mesin kasir dalam melakukan transaksi dan banyak menawarkan diskon atau promo barang. Sedangkan warung kecil dalam segi pelayanan penjual berinteraksi langsung dengan pembeli dan kurang atau tidak

sama sekali menawarkan promo atau diskon kepada pembeli. Dilihat dari harga, indomart dan alfamart banyak menawarkan barang lebih murah dibandingkan dengan warung kecil. Dan bentuk toko dari indomart dan alfamart lebih menarik, luas dan ruangan ber AC sedangkan pada warung kecil kalah menarik.

Jika dilihat diatas, banyak warung kecil yang ada dikota palopo terkena dampak dengan adanya minimarket seperti alfamart dan indomaret. Jika dilihat dari harga minimarket alfamart dan indomaret menyiapkan potongan yang relative murah. Fasilitas dan pelayanan pada minimarket sangat bagus misalnya pegawainya memberikan penyambutan, mencarikan barang yang diperlukan dan lain-lain. Eksistensi minimarket memberikan banyak permasalahan yang dihadapi oleh pemilik warung kecil yang ada disekitarnya. Kehadirannya telah memberikan kesengsaraan bagi pedagang warung kecil bahkan bisa mematikan warung-warung kecil yang ada disekitarnya. Dari hasil penelitian, adapun permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Berkurangnya Pembeli yang Berbelanja

Dengan adanya alfamart dan indomaret, maka warung kecil kecenderungan konsumen dalam memilih tempat untuk berbelanja. Konsumen memilih minimarket alfamart dan indomaret karena memandang bahwasanya minimarket tempat belanja yang menarik dibandingkan warung-warung kecil. Konsumen juga memandang pelayanan yang diberikan alfamart dan indomaret sangat bagus. Menurut pernyataan dari informan :

"sejak hadirnya minimarket alfamart dan indomaret, konsumen yang belanja mengalami penurunan yang sangat drastis. Konsumen lebih memilih berbelanja disana bahkan tetanggapun banyak beralih kesana karena barang yang dijual lebih murah".

Persaingan dari segi kebersihan, pelayanan dan lebih bergengsi menjadi alasan masyarakat lebih menyukai berbelanja di minimarket dibandingkan dengan warung-warung yang ada disekitarnya. Tetapi fenomena yang terjadi saat ini, tidak menyurutkan eksistensi mereka. Menurut salah satu pemilik warung kecil:

"kebanyak barang-barang yang tidak laku terjual itu adalah makan instan seperti indomie, konsumen lebih memilih alfamart dan indomaret karena lebih murah".

Itulah alasan kenapa konsumen lebih memilih berbelanja di minimarket alfamart dan indomart karena lebih murah dibandingkan dengan warung-warung kecil. Tatahan barang jualan yang tidak beraturan, dan barang-barang yang dijual kadang berdebu juga menjadi alasan kenapa konsumen lebih memilih alfamart dan indomaret.

Pelayanan menjadi alasan juga kenapa konsumen lebih memilih berbelanja di minimarket dibandingkan warung-warung kecil serta alasan kebersihan dan kenyamanan yang diberikan juga. Banyaknya gerai minimarket yang tersebar di kota Palopo mendapat banyak dukungan dari beberapa pihak karena memberikan keuntungan bagi konsumen termasuk mahasiswa. Mereka seakan dimanjakan

kemewahan dengan harga yang lebih terjangkau jika dibandingkan dengan berbelanja di warung kecil. Menurut pernyataan dari seorang informan:

"ada beberapa barang di minimarket alfamart dan indomaret yang lebih mahal tetapi masih banyak yang membeli karena nyaman dengan pelayanan yang diberikan berupa ruangan ber Ac, serta kebersihan yang ada"

Jika dilihat dari fenomena yang ada, minimarket alfamart dan indomaret memang menyediakan barang yang lebih murah dibandingkan dengan barang yang ada di warung-warung kecil. Selain harga yang murah dan bisa menghemat pengeluaran sekaligus bisa menabung, konsumen juga nyaman dengan pelayanan yang diberikan walaupun ada sebagian barang yang sedikit mahal dibandingkan dengan toko kecil tetapi masih banyak yang berbelanja di minimarket karena alasan nyaman dengan pelayanan yang diberikan.

2. Berkurangnya Tingkat Pendapatan

Pada dasarnya pemilik warung kecil memiliki pendapatan yang cukup untuk mengembangkan usahanya. Namun, setelah adanya minimarket alfamart dan indomaret secara perlahan pendapatan yang diperoleh menurun seiring berkurangnya konsumen yang berbelanja. Hal ini mengakibatkan kurangnya pelanggan bahkan ada sebagian warung tidak membuka penuh tokonya dan tidak jarang pula ada yang menutup warungnya, sehingga sangat berpengaruh pada pendapatannya.

Kehadiran indomart dan alfamart tentu saja menguntungkan sebagian pihak tetapi tidak bagi pemilik warung kecil. Setelah menjamurnya minimarket alfamart dan indomaret banyak keluhan yang dirasakan pemilik warung kecil. Salah satu keluhan dari pemilik warung kecil adalah kurangnya pembeli sehingga pendapatan yang didapatkan sangat menurun dibandingkan sebelum adanya minimarket alfamart dan indomart. Barang yang dijual sudah banyak yang berdebu bahkan ada yang kadaluwarsa. Menurut pernyataan dari informan:

"sebelum adanya alfamart dan indomaret, banyak konsumen yang datang membeli sehingga pendapat yang di terima sangat tinggi tetapi sejak hadirnya alfamart dan indomaret konsumen yang berbelanja sangat kurang sehingga pendapatan yang diterima sangat kurang".

Hadirnya minimarket alfamart dan indomaret di Kota Palopo menjadi saingan berat bagi pemilik usaha warung kecil karena banyak barang jualan yang tidak laku sehingga mengalami penurunan pada pendapatannya yang diterima. Tetapi ada juga pemilik warung kecil yang tidak mengalami penurunan pendapatan karena berada jauh dari minimarket alfamart dan indomaret. Menurut pernyataan dari informan :

"saya tidak terlalu merasakan dampak yang terlalu besar dengan hadirnya minimarket alfamart dan indomart karena warung saya terlalu jauh dengan minimarket sehingga tetangga berpikir untuk berbelanja di alfamart dan indomaret, dan memilih berbelanja di warung saya".

Namun dibandingkan dengan pernyataan tersebut, keberadaan minimarket tidak mempengaruhi mereka yang warungnya jauh dari minimarket, menurut pernyataan informan:

“Walaupun tidak terlalu membawa dampak yang besar bagi dagangan saya, tetapi ada juga yang saya rasakan karena sekarang banyak konsumen yang merubah gaya hidupnya dalam membeli, setiap bulan mereka belanja kesana untuk membeli keperluan sebulan, yang biasanya datang disini berbelanja tapi sekarang sudah ke minimarket untuk belanja keperluan dalam sebulan. Jadi masih banyak barang yang tidak laku bahkan sampai kadaluwarsa”.

Pendapatan kini menurun membuat pedagang warung kecil memutar otak agar usahanya tetap bisa berjalan dengan pendapatan yang pas-pasan. Walaupun ada pedagang yang tidak terlalu merasakan dampak dari kehadiran minimarket alfamart dan indomaret. Pedagang yang tidak terlalu merasakan dampak dari kehadiran alfamart dan indomaret memutar otak untuk menjual barang yang mendekati masa kadaluwarsa untuk dijual murah sehingga tidak mengalami kerugian yang sangat besar.

3. Peluang yang Semakin Sempit bagi Pemilik Warung

Awalnya pemilik warung mengembangkan usahanya dengan baik, namun setelah adanya minimarket alfamart dan indomaret lambat laun leberadaannyaterancam karenakalah bersaing dengan minimarket tersebut. Awalnya konsumen jadi pelanggan tetap kini mereka beralih ke minimarket. Penurunan belanja konsumen di warung kecil mengurangi permintaan barang yang dijual. Akibatnya, pendapatan mereka juga menurun seiring dengan berkurangnya konsumen yang berbelanja di toko. Hal ini mempersulit pemilik kios untuk memaksimalkan keuntungan dan mengembangkan usahanya.

Permintaan barang yang semakin rendah membuat para pemilik toko takut untuk membeli barang dan menyimpan banyak barang, takut barang tersebut akan tetap ada dan menjadi kadaluwarsa sehingga menyebabkan mereka mengalami kerugian. Menurut informan:

“saat ini saya takut membeli barang banyak karena banyak barang yang tidak laku sehingga akan menjadi barang yang kadaluwarsa, sehingga saya mengalami banyak kerugian. Karena itu sulit mengembangkan usaha yang saya miliki”.

Sebelumnya salah satu strategi yang dilakukan pemilik warung adalah dengan membuka warung 24 jam. Tetapi saat ini banyak minimarket alfamart dan indomaret beroperasi 24 jam juga sehingga membuat pemilik warung resah. Pemilik warung juga sulit untuk bergantian menjaga warung karena mereka juga butuh istirahat menurut pernyataan dari informan :

“saya biasanya tutup sampai jam 10 malam, sedangkan minimarket yang ada disekitar saya beroperasi 24 jam, hal ini dapat dilihat bahwa warung saya tidak bisa bersaing dengan minimarket alfamart dan indomaret.”

Salah satu alasan kenapa warung sangat sulit bersaing dengan minimarket alfamart dan indomaret karena minimarket beroperasi 24 jam dengan sistem

pembagian kerja karena memiliki banyak pegawai sehingga warung kecil sulit memaksimalkan keuntungan. Hal ini juga sangat disukai oleh konsumen karena dapat berbelanja kebutuhan sehari-hari tanpa takut tidak ada warung yang terbuka.

Melihat persaingan yang terjadi antara toko tradisional dan minimarket terdapat persaingan menurut golongannya. Toko tradisional atau warung kecil memiliki dampak secara langsung dengan keberadaan minimarket. Persaingan menurut golongan tersebut dikarenakan batasan bangunan serta karakter dari jenis jualan. Jenis jualan yang dijual di minimarket sangat banyak macamnya sedangkan di warung kecil sangat terbatas.

Dampak keberadaan minimarket alfamart dan indomaret terhadap warung kecil sangat beralasan. Dengan modal sangat sangat besar, alfamart dan indomart dapat menerapkan manajemen dagang dan strategi yang tidak bisa dilakukan oleh pemilik warung kecil. hal ini bisa dilihat dari promosi produk-produk, fasilitas yang disediakan demi kenyamanan dari konsumen, *distribucion center* sampai ke pemberian diskon besar-besaran di setiap barang yang dijual. Bahkan ada masyarakat menganggap bahwa berbelanja ke alfamart dan indomaret salah satu bentuk liburan sederhana. Sehingga menimbulkan gaya hidup baru bagi masyarakat.

Kehadiran minimarket alfamart dan indomaret di kota Palopo yang sangat besar, yang berbasis capital mampu menggerus setiap lawan termasuk warung kecil. berbagai strategi bisnis yang dilakukan untuk mendukung *brand image* sebagai penyedia barang termurah secara retail dan menjadi *trend* dalam pengelolaannya. Banyak cara yang dilakukan sehingga minimarket alfamart dan indomaret tersebut berkembang menjadi *trend setter* bisnis ritel di Indonesia. Hal lain yang dianggap luar biasa dari keberadaan minimarket alfamart dan indomart adalah *brand image* yang mampu menciptakan lalu lintas orang berbelanja.

Dalam konsep ekonomi, sudah jelas bahwa warung kecil yang bermodal kecil akan kalah jika disandingkan dengan minimarket dengan modal besar dan *market power* yang sangat besar. Persaingan yang tidak seimbang antara warung kecil dan minimarket seringkali menimbulkan konsekuensi sosial yang meminggirkan warung kecil. Hal ini berdampak pada hilangnya mata pencaharian penduduk. Selain tidak seimbang kemampuan dalam hal modal dan capital, perlu diperhatikan juga model pengelolaan dalam warung kecil, dimana sampai saat ini masih terjebak dalam model pengelolaan yang masih jauh dari upaya menawarkan model yang bisa lebih menarik konsumen. Dari segi pelayanan dan stok barang yang terkesan lama yang masih melekat dalam warung kecil di mata konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian di atas, hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa keberadaan minimarket Aflamart dan Indomaret memberikan dampak yang besar bagi warung-warung kecil. kehadirannya membawa kesengsaraan bagi pemilik warung kecil bahkan akan mematikan usaha yang telah dikembangkan. Kini minimarket alfamart dan indomaret menjamur dimana-mana

bahkan didaerah padat penduduk. Terdapat beberapa warung-warung kecil yang menjelaskan bahwa mereka terkena dampak dengan kehadiran minimarket alfamart dan indomart. *Pertama*, harga, dilihat dari harga yang ditawarkan minimarket alfamart dan indomart sangat relative murah bahkan ada diskon besar-besaran sehingga pendapat dari warung kecil sangat menurun. *Kedua*, fasilitas, fasilitas yang disediakan minimarket alfamart dan indomart seperti AC dan music membuat konsumen merasa nyaman dan betah berbelanja di tempat tersebut. *Ketiga*, Pelayanan, hal ini yang paling penting untuk menarik konsumen untuk berbelanja, dimana pelayanan yang diberikan sangat bagus seperti: penyambutan, kesopanan dan mencarikan barang-barang yang diinginkan konsumen. Hal tersebut diatas menjadi faktor sehingga kurangnya minat konsumen berbelanja di warung kecil.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

Disarankan kepada warung kecil sesudah adanya minimarket di kota Palopo, untuk lebih meningkatkan kualitas dan keberagaman kelengkapan barang yang dijual, menjaga kebersihan, harga yang terjangkau murah, juga bersikap ramah agar konsumen tertarik dan lebih nyaman berbelanja. Oleh karena itu, kepada masyarakat kota Palopo untuk saling tolong menolong terhadap usaha – usaha kecil agar lebih maju dan berkembang, sehingga tidak mematikan usaha para pedagang. Adanya dampak yang dialami oleh pemilik usaha warung kecil, pemerintah dalam hal ini bertanggung jawab atas dampak yang dialami sehingga pemerintah diharapkan lebih memerhatikan pedagang-pedagang kecil dengan mempertimbangkan kembali pemberi izin usaha untuk mendirikan minimarket alfamart dan indomart di dekat pasar tradisional atau warung-warung kecil. Dengan adanya pertimbangan untuk izin usaha maka pedagang warung kecil dapat melakukan aktifitas ekonomi tanpa adanya persaingan yang tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arohman, Apriani, R., & Darmawan, R. A. (2017). Pengaruh Adanya Alfamart Dan Juga Indomart Terhadap Eksistensi Warung Kecil Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 08(02), 30–39. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1242/67> .
- Ardi Rizki Riyanto, S. (2020). *Strategi Komunikasi Pemasaran Indomaret Kuala Tungkal Dalam Meningkatkan Citra Positif Di Masyarakat*. 10(Desember), 1–19.
- Djiko, R. (2021). *Persaingan usaha kios tradisional dengan toko modern di kecamatan tobelo tengah kabupaten halmahera utara*.03(04), 18–22.

- Emillia, A. (2022). Dampak Keberadaan Minimarket Alfamart Dan Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kelontong Di Kelurahan Kebun Bunga Ditinjau Dari Ekonomi Islam. *8.5.2017*, 2003–2005.
- Firdaus, M. T. (2018). Aspek Hukum Persaingan Usaha Indomaret/Alfamart Terhadap Usaha Kecil Di Kota Mataram. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf %0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
- Futra, R. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Alfamart Dan Indomaret Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Gujarati, D. (2010). *Pengaruh Keberadaan Minimarket Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Warung Tradisional Di Kecamatan Parungkuda*.5–7.
- Hubermen, M. (2014). model analisis interaktif Miles and Huberman. *Jurnal Metodologi Riset Universitas Bina Pamlembang*, 1–27.
- Iffah, M., Sutikno, F. R., & Sari, N. (2011). Pengaruh Toko Modern terhadap Toko Usaha Kecil Skala Lingkungan (Studi Kasus : Minimarket Kecamatan Blimbing , Kota Malang). *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 3, 55–64.
DOI [10.21776/ub.takoda](https://doi.org/10.21776/ub.takoda)
- Kawilarang, J. A. Y., Sambiran, S., & Kimbal, A. (2020). Dampak Kebijakan Perizinan Minimarket Terhadap Usaha Kecil Di Kecamatan Kawangkoan Dan Kawangkoan Barat. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1–10. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/29647/28716>
- Keberadaan, D., Indomaret, M., Pedagang, P., Di, K., Kecil, J., Tinjau, D. I., Ekonomi, D., Skripsi, P., & Afrianti, R. D. W. I. (2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2016*.
- Listihana, W. D., Aquino, A., & Arizal.(2014). Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Modal Kerja dan Pendapatan Warung Tradisional di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Dan Bisnis*, 11(1), 553–562.

- Nashirudin Much, N. (2012). *Dampak keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang kelontong di pasar cuplik kecamatan sukoharjo.*
- Nelawati.(2017). *Implikasi Kebijakan Pendirian Minimarket Terhadap Pedagang Kecil Di Kelurahan Sukarame Kota Bandar Lampung.*
- Nugroho, F. M. (n.d.). *Ekspansi Swalayan Indomaret Oleh Pt. Indomarco Prismatama Ditinjau Menurut Uu No. 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Studi Putusan Kppu Perkara No. 03/Kppu-L-I/2000) Expansion.* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nurhikmah.(n.d.).*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pembeli Di Indomaret Kecamatan Pangkajene Nurhikmah.1.*
- Pertiwi, S., & Maemunah, M. (2018).Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Warung Kecil di Kabupaten Karawang.*Jurnal Buana Ilmu*, 5(1), 137–146.
- Pratama, Y. S. (2022). *Dampak Ekonomi Keberadaan Indomaret Dan Alfamart Terhadap Toko Kelontong Di Wilayah Pancor Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.*
- Rahayu, I. A. (2020). Kehadiran Usaha Waralaba Alfamart Dan Indomaret Terhadap Warung-Warung Kecil Ditinjau Dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Lex Et Societatis*, 7(7), 170–180.
- Riefsen, J. (2017). *Pengaruh Usaha Indomaret terhadap Usaha Pedagang Kelontong di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu).*1–14.
- Suryana, A. (2007). Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 5–10.
- Saraswati. (2008). Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Indomaret Dan Alfamart Terhadap Ukm Dalam Kaitannya Dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern (Studi di Kota Pontianak). *Physical Review A*, 100(1), 1612–1616. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf><http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0><http://arxiv.org/abs/1604.07450><http://www.theory.calte>

- Sari, Y., & Anwar US, K. (2021). Pengaruh Bekembangnya Waralaba Minimarket (Indomaret Dan Alfamart) Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Atau Toko Kelontong Di Kec. Telanaipura Kota Jambi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(3), 252-264. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i3.45>
- Sinaga, F. A. (2019). Evaluasi Dampak Pemberian Izin Usaha Pendirian Ritel Alfamart Dan Indomaret Terhadap Pedagang Kecil Di Kota Pekanbaru (Studi Di Kecamatan Bukit Raya). *Ayan*, 8(5), 55.
- Sitinjak, A. S. (2016). *Evaluasi Penerapan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 30 Tahun 2016 Pemberiaan Izin Usaha Pendirian Ritel Alfamart Dan Indomaret Terhadap Pedagang Kecil Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Kecamatan Tampan)*.
- Sugiyono. 2019. *Matode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrina, A. (2022). *Analisis Dampak Minimarket Alfamart Dan Indomaret Terhadap Usaha Warung Tradisional Di Kelurahan Delima Kota Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Teori Pengantar*. Andi. Yogyakarta.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Analisis Dampak Keberadaan Indomaret terhadap Pendapatan Pedagang Grosir dan Eceran di Kecamatan SOsa Kab. Padang Lawas. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248-253*.
- Wanda E. Mamesah, Yantje Tawas, G. A. P. R. (2021). *Dampak Adanya Alfamart Dan Indomaret Terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga Pemilik Warung Di Kecamatan Mapanget. 2*.
- Welem Anthonie Bawole, Evelin J.R. Kawung, A. P. (2017). *Respons Pemilik Warung Kecil Terhadap Kehadiran Usaha Waralaba Di Kelurahan Tuminting Kecamatan Tuminting Kota Manado. VI(3)*.